

ABSTRACT

Maharani, Mahasti Suci. 2025. *Subtitling Strategies and Accuracy of Teenagers' Slang in Dope Film*. Thesis. English Literature Study Program. English Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Supervisor 1: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum. Supervisor 2: Dr. Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum. Examiner: Ambhita Dyahningrum, S.S., M.Hum.

Keywords: Accuracy, Dope Film Subtitle, Slang Words, Subtitling Strategies.

This study aims to identify the types of slang, the subtitling strategies used, and the accuracy of the translation in the subtitles of *Dope* (2015). This research is organized using the qualitative method. The data used in the study are the slang expressions of the youth characters and their translated subtitles in the film *Dope* (2015). The research also involved input from expert raters who provided judgment in answering several questions related to the accuracy of the slang translation in the film. The classification of slang types shows that *fresh and creative* slang is the most common, with 35 data (46.05%), followed by *clipping* 21 data (27.63%), *imitative* 19 data (25.00%), and *flippant* 1 data (1.32%). Furthermore, the *paraphrase* subtitling strategy is the most widely used, with 26 data (34.21%), followed by the *transfer* subtitling strategy, with 23 data (30.26%), decimation with 14 data (18.42%), and *condensation* with 11 data (14.47%). The level of translation *accuracy* of slang words shows that out of 76 total samples, 60 (78.95%) can be categorized as accurate, and 16 (21.05%) samples can be categorized as *less accurate*. Of all the slang data analyzed, translators quite often use *paraphrase* and *transfer* subtitling strategies. This happens because many slang words in the film do not have direct equivalents in the target language, so the translator needs to adjust the translation so that the meaning remains clear and in accordance with the cultural context. This finding is also reinforced by the number of samples that were rated as accurate in the translation quality assessment. Thus, most of the translations of slang words in the subtitles of the film *Dope* (2015) can be considered to have been delivered accurately.

ABSTRAK

Maharani, Mahasti Suci, 2024. *Strategi Subtitling dan Akurasi Bahasa Gaul Remaja dalam Film Dope*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing 1: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum. Pembimbing 2: Dr. Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum. Penguji Eksternal: Ambhita Dyahningrum, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: Keakuratan, Film Dope, Bahasa Gaul, Strategi Subtitling.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis bahasa gaul, strategi subtitle yang digunakan, dan keakuratan terjemahan dalam subtitle *Dope* (2015). Penelitian ini disusun dengan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah ungkapan bahasa gaul dari para tokoh anak muda dan terjemahannya dalam subtitle film *Dope* (2015). Penelitian ini juga melibatkan masukan dari para penilai ahli yang memberikan penilaian dalam menjawab beberapa pertanyaan terkait keakuratan terjemahan bahasa gaul dalam film tersebut. Hasil klasifikasi jenis slang menunjukkan bahwa *fresh and creative* slang adalah yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 35 data (46.05%), diikuti dengan jenis *clipping* 21 data (27.63%), *imitative* 19 data (25.00%), dan *flippant* 1 data (1.32%). Selanjutnya, strategi subtitling *paraphrase* merupakan yang paling banyak digunakan, yaitu sebanyak 26 data (34.21), kemudian diikuti strategi subtitle transfer sebanyak 23 data (30.26%), decimation 14 data (18.42%), dan condensation 11 data (14.47%). Tingkat keakuratan terjemahan kata-kata slang menunjukkan bahwa dari 76 total sampel, 60 (78.95%) dapat dikategorikan sebagai akurat dan 16 (21.05%) sampel dapat dikategorikan sebagai kurang akurat. Dari seluruh data slang yang dianalisis, penerjemah cukup sering menggunakan strategi subtitling *paraphrase* dan transfer. Hal ini terjadi karena banyak kata slang dalam film tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa target, sehingga penerjemah perlu menyesuaikan terjemahan agar maknanya tetap jelas dan sesuai dengan konteks budaya. Temuan ini juga diperkuat oleh banyaknya sampel yang dinilai akurat dalam penilaian kualitas terjemahan. Dengan demikian, sebagian besar terjemahan kata-kata bahasa gaul dalam subtitle film *Dope* (2015) dapat dianggap telah disampaikan dengan akurat.